



VIDEO COUNSELING OF DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE ON PREGNANT

Desi Riyanti¹, Nia Daniati², Anang³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
E-mail: desiriyanti83@gmail.com

Received: 30 March 2023

Revised: 03 April 2023

Accepted: 07 April 2023

Available Online: 30 June 2023

ABSTRACT

Key word:

Video Counseling
Knowledge
Pregnant

***Corresponding Author:**

Desi Riyanti,
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes
Tasikmalaya,
desiriyanti83@gmail.com

Background: The prevalence of Indonesian with oral health problems are dominated by pregnant women at 45.5%. The lack of knowledge resulted in 13.2% of pregnant women not doing dental care during pregnancy. Media video is used as an efforts to increase dental knowledge. Purpose: Knowing the effect of media video to increase dental health knowledge of pregnant women. Methods: A quasi experimental design with a one-group pre-test and post-test. Was taken using total sampling of 30 pregnant women. Sampling questionnaires are us to measure the knowledge of dental of pregnant women. Data analysis Wilcoxon SPSS 16.00 for windows program. Results: A total of 30 pregnant women before being given counseling with media video, 27% were good criteria, 57% were sufficient criteria, and 16% were deficient criteria. After being given counseling with media video, 97% were good and 3% were sufficient criteria. Wilcoxon test obtained value P- Value of 0.000 <0.05, it can be concluded there is a difference between the results before and after counseling using media video. Conclusion: There is an effect of media video on the level of oral health knowledge which previously was 76% to 96%.

ABSTRAK

Kata kunci:

Video Penyuluhan
Pengetahuan
Ibu Hamil

Latar belakang: Prevalensi penduduk Indonesia mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut didominasi oleh perempuan (usia reproduktif) yaitu ibu hamil sebesar 45,5%. Kurangnya pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut mengakibatkan 13,2% ibu hamil tidak melakukan perawatan gigi selama masa kehamilan, upaya meningkatkan pengetahuan salah satunya yaitu penyuluhan menggunakan media *video*. Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *video* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan

mulut pada ibu hamil. Metode: Jenis penelitian *quasi experimental design* dengan rancangan *one group pre-test and post-test design*, pengambilan sampel menggunakan *total sampling* 30 ibu hamil. Alat ukur penelitian adalah kuisioner untuk mengukur pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon SPSS 16.00 for windows. Hasil: Sebanyak 30 ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *video*, kriteria baik 27%, cukup 57%, dan kurang 16%. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *video*, kriteria baik 97% dan 3% kriteria cukup. Hasil *uji Wilcoxon* diperoleh nilai $P - Value$ $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *video*. Kesimpulan: Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *video* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang sebelumnya 76% menjadi 96%.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan tantangan utama dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia yaitu memperbaiki dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan cara memperbaiki gizi seimbang selama masa kehamilan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sangat penting, dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Muthmainah, 2016). Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, karena wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama masa kehamilan terjadi proses perubahan alamiah yang dialami oleh ibu hamil baik secara fisiologi, anatomi dan hormonal. Kejadian penyakit gigi dan mulut selama masa kehamilan bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga mempengaruhi perilaku kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut (Andreas, 2015).

Wanita hamil mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama masa kehamilan antara lain air liur berlebihan (*hypersaliva*), gigi berlubang, perdarahan gusi, peradangan gusi (*gingivitis*). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, hal ini cenderung sering diabaikan baik oleh penderita maupun dokter atau bidan, masalah gigi dan mulut apabila tidak dirasakan sebagai gangguan maka ibu hamil biasanya tidak mengeluhkan kepada dokter atau bidan yang memeriksa kehamilannya, calon ibu

cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya dan kehamilannya itu sendiri sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut (Kadek, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS, 2018) menunjukkan prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut didominasi oleh perempuan khususnya usia reproduktif sebesar 45,7%, dan 10,2% yang menerima perawatan gigi oleh tenaga medis gigi serta 2,8% sudah berperilaku menyikat gigi dengan baik dan benar. Menyikat gigi merupakan suatu cara untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut (Putri, dkk., 2015). Kurangnya pengetahuan mengakibatkan banyak ibu hamil yang beranggapan bahwa masalah kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan adalah normal dan akan hilang setelah melahirkan, hal inilah yang menyebabkan sebagian ibu hamil tidak melakukan perawatan gigi selama masa kehamilan dengan alasan takut terhadap dampak buruk perawatan gigi yang bisa saja terjadi kepada ibu dan bayinya.

Pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu ditingkatkan, untuk meningkatkannya maka diperlukan upaya promotif (Iswari, 2020). Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan pada ibu hamil diberikan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dalam rangka membantu mengoptimalkan kesehatan ibu secara keseluruhan demi tumbuh kembang janin yang baik (Permenkes No. 89, 2015). Upaya untuk meningkatkan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi dan mulut menjadi menguntungkan untuk kesehatan gigi dan mulut diri sendiri (Pratiwi, 2020).

Proses penyampaian materi pendidikan kesehatan gigi dan mulut (penyuluhan) memerlukan alat bantu agar tujuan mengubah perilaku sasaran tercapai. Alat bantu penyuluhan adalah alat-alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan bahan, materi, atau kesan kesehatan. Alat bantu ini disusun berdasarkan pengetahuan yang ada pada setiap manusia yang diterima atau ditangkap oleh panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian pengetahuan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2012) media yang bisa digunakan sebagai penyuluhan salah satunya adalah video. Video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara, video dapat disebut juga rekaman gambar hidup atau dengan kata lain rekaman aktivitas manusia dalam melakukan sesuatu tergantung video apa yang dimaksud (Prastowo, 2014).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test and post-test design*, penentuan sampel menggunakan metode non- random (*Non-Probability sampling*) dengan teknik sampling yaitu *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon yang berjumlah 30 orang. Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan uji statistik berupa *uji Wilcoxon* untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur

No.	Umur	$\Sigma f(n)$	Persentase(%)
1.	17-20 tahun	3	10
2.	21-24 tahun	10	33
3.	25-28 tahun	6	20
4.	29-32 tahun	3	10
5.	33-36 tahun	5	17
6.	37-41 tahun	3	10
Total		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh ibu hamil yang berumur 21-24 tahun (33%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Kehamilan

No.	Umur Kehamilan	$\Sigma f(n)$	Persentase (%)
1.	Trimester 1 (0 – 3 bulan)	8	27
2.	Trimester 2 (4 – 7 bulan)	18	60
3.	Trimester 3 (8 – 10 bulan)	4	13
Total		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan umur kehamilan yang didominasi oleh ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester 2 (4 – 7 bulan) dengan jumlah 18 responden (60%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	$\Sigma f (n)$	Persentase (%)
1.	SD	6	20
2.	SMP	9	30
3.	SMA	11	37
4.	S1	4	13
Total		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir yang didominasi oleh ibu hamil dengan pendidikan terakhir yaitu SMA, sekitar 11 orang (37%) sedangkan untuk pekerjaan pada ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, yaitu diantaranya Ibu Rumah Tangga (IRT), Karyawan Swasta dan Guru.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	$\Sigma f (n)$	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	21	70
2.	Karyawan Swasta	5	17
3.	Guru	4	13
Total		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yang didominasi oleh ibu hamil dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), sekitar 21 orang (70%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum diberikan Penyuluhan dengan Video

No.	Kriteria Pengetahuan	$\Sigma f (n)$	Presentase(%)
1.	Baik, jika skor atau nilai 76-100	8	27
2.	Cukup, jika skor atau nilai 56-75	17	57
3.	Kurang, jika skor atau nilai < 56	5	16
Total		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video dengan kriteria terbanyak yaitu kriteria cukup sebanyak 17 orang (57%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan sesudah diberikan Penyuluhan dengan Video

No.	Kriteria Pengetahuan	$\Sigma f (n)$	Presentase (%)
1.	Baik, jika skor atau nilai 76-100	29	97
2.	Cukup, jika skor atau nilai 56-75	1	3
3.	Kurang, jika skor atau nilai < 56	0	0
Total		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video dengan kriteria terbanyak yaitu kriteria baik sebanyak 29 orang (97%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan dengan Video

No.	Kriteria Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		Keterangan	(%)
		N	(%)	N	(%)		
1.	Baik, jika skor atau nilai 76-100	8	27	29	97	Naik 21 orang	70
2.	Cukup, jika skor atau nilai 56-75	17	57	1	3	Turun 14 orang	54
3.	Kurang, jika skor atau nilai < 56	5	16	0	0	Turun 5 orang	16
Total		30	100	30	100		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, pada kriteria baik sebelum (*pre-test*) diberikan sebesar 27% mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video sebesar 97%.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Selisih Nilai Rata-Rata Pengetahuan

No	Waktu	Rata-rata Pengetahuan	Kriteria
1.	Sebelum penyuluhan	14	Cukup
2.	Sesudah penyuluhan	19	Baik
Selisih		5	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dimana sebelum (*pre-test*) diberikan penyuluhan dengan media *video* diperoleh nilai 14 (76%) dan sesudah (*post-test*) diberikan penyuluhan dengan media *video* diperoleh nilai 19 (96%) dengan selisih 5.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik Pengetahuan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	28 ^b	14.50	406.00
	Ties	2 ^c		
	Total	30		
a. Post Test < Pre Test				
b. Post Test > Pre Test				
c. Post Test = Pre Test				

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *output* uji *Wilcoxon* sebagai berikut: *Negative ranks* atau selisih (negatif, antara hasil dari penyuluhan dengan menggunakan *video* untuk *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah 0, baik itu pada nilai *N*, *Mean Rank*, maupun *Sum Rank*. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *Pre-Test* ke nilai *Post-Test*. *Positif Ranks* atau selisih (positif) antara pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media *video* untuk *Pre-Test* dan *Post-Test*. Disini terdapat 30 data Positif (*n*) yang artinya ke 30 ibu hamil tersebut yang menjadi responden mengalami peningkatan hasil dari nilai *Pre-Test* ke nilai *Post-Test*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 14,50 sedangkan jumlah dari *Rank Positif* atau *Sum of Ranks* adalah sebesar 406.00. *Ties* adalah kesamaan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*, disini nilai *Ties* adalah 2, sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^b	
	Post Test - Pre Test
Z	-4.634 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel di atas menunjukkan bahwa *output* Test Statistik dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* diatas, maka nilai Z yang didapat sebesar -4.634^a dengan *p value* (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000. Karena Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video untuk *Pre-Test* dan *Post-Test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa adanya Pengaruh Penyuluhan dengan menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video sebanyak 30 responden didapatkan hasil sebagai berikut : Kriteria baik dari 8 orang (27%) menjadi 29 orang (97%), kriteria cukup dari 17 orang (57%) menjadi 1 orang (3%) dan kriteria kurang dari 5 orang (17%) menjadi tidak ada (0%). Selisih nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video dengan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebesar (76%) dengan kriteria cukup dan mengalami peningkatan menjadi (96%) dengan kriteria baik sehingga selisih nilai rata-rata pengetahuan responden mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video secara keseluruhan yaitu (20%).

Berdasarkan tabel 8 menggambarkan bahwa sebelum penyuluhan rata- rata pengetahuan yang dimiliki ibu hamil khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut dengan nilai *Pre-test* mencapai 14 (76%). Hal ini disebabkan karena sebelum penyuluhan ibu hamil masih belum memahami tentang upaya menjaga kesehatan gigi dan belum memahami waktu yang tepat saat menyikat gigi dan bahkan cara

perawatan gigi belum dimengerti secara baik oleh ibu hamil. Belum ada penyuluhan Promosi Kesehatan (Promkes) di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut sehingga informasi mengenai kesehatan gigi belum diketahui oleh para ibu hamil. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, merupakan salah satu cara penyampaian informasi secara informal, praktis, sederhana, serta cepat kepada perseorangan, kelompok atau masyarakat. Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan baik individu maupun kelompok, sehingga diharapkan ketertarikan akan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat tercipta (Pantow, dkk., 2014).

Berdasarkan tabel 9 hasil uji *wilcoxon* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya H_a diterima artinya ada perbedaan antara hasil penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *video* untuk hasil *pre-test* dan *post-test*, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media *video* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, sehingga penyuluhan menggunakan media *video* dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Media *video* didesain sebagai media promosi kesehatan berupa tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara sehingga media *video* dapat menjadi pemberi informasi kesehatan kepada kelompok sasaran khususnya pada ibu hamil secara lebih lengkap dan jelas. Kelebihan penyuluhan menggunakan media *video* dibandingkan dengan penyuluhan yang tidak menggunakan media *video* adalah dengan media ini dapat membuat kegiatan penyuluhan menjadi lebih menarik perhatian ibu hamil, ibu hamil menjadi aktif bertanya dan menjawab pertanyaan peneliti, serta mampu mengembangkan pola pikirnya melalui diskusi kelompok. Selanjutnya dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *video* rata-rata pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 19 (96%), karena penyuluhan diberikan dalam waktu yang lama serta berulang selama 3 kali, sehingga ibu hamil lebih memahami dan mengingat materi penyuluhan yang diberikan, hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *video* memiliki kriteria cukup dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *video* meningkat menjadi baik. Hal ini sejalan pendapat Notoatmodjo (2018),

bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media *video* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Posyandu Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan kriteria baik dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* yaitu nilai (*P-value*) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, P., 2015. Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan). *Artikel Penelitian*.
- Iswari, S. W., 2020. Pengaruh Penyuluhan Monopoli terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas 5A SDN Sukasirna Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. (*Skripsi*, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, 2020).
- Kadek, P. C., 2018. Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung (*Doctoral dissertation*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar). Diakses pada tanggal 21 Juli 2022 dari: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/634/2/PDF%20BAB%20II.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI., 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. In *Kemenkes RI*. Diakses pada tanggal 21 Juni 2022 dari: <http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Books>.
- Muthmainnah, N., 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut selama Kehamilan di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan (*Bachelor's thesis*, FKIK UIN Jakarta).

- Notoatmodjo, S., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo., 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pantow, C. B., Warouw, S. M., & Gunawan, P. N., 2014. Pengaruh Penyuluhan Cara Menyikat Gigi terhadap Indeks Plak Gigi pada Siswa SD Inpres Lapangan. *e-GIGI*, 2(2). Diakses pada tanggal 22 Juni 2022.
- Permenkes., 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta.
- Prastowo, A., 2014. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, Y., 2020. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi menggunakan Media Wayang dan Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyikat Gigi SDN Mekarsari Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). Diakses pada tanggal 21 Juni 2022, dari <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2377/3/Chapter1.pdf>.
- Putri, I. A., 2020. Efektivitas Media Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kelurahan Rorotan. (*Skripsi*, Politeknik Kesehatan Jakarta III, 2020). Diakses pada tanggal 19 Januari 2023, dari: <http://repository.poltekkesjakarta3.ac.id/repository/Indah.Skripsi2020.pdf>.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., dan Nurjanah N., 2015. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.